

Efektivitas Pesantren Daring Menurut Mahasiswa Al-Azhar, Kairo

Ansyaa Mowu ^{a1}

^aDirektur AnsyaaOrg

¹ rfap@ansyaa.org

Abstrak

Kemajuan teknologi dan meningkatnya kebutuhan belajar agama akhir-akhir ini telah mendorong beberapa pihak atau lembaga untuk mendirikan pesantren daring. Bahkan, sejumlah perguruan tinggi di Indonesia telah mengimplementasikan kelas daring dalam program studi teologi. Bagi individu yang memiliki keterbatasan waktu, kondisi, atau biaya, pendidikan agama daring menjadi pilihan untuk memenuhi kebutuhan belajar mereka. Beragam layanan pendidikan ini dapat diakses melalui berbagai kanal informasi online, baik dalam format rekaman suara, video, maupun artikel digital. Banyak yang memanfaatkan platform seperti *Zoom*, *YouTube*, *Spotify* atau sistem *e-learning* sebagai sarana penghubung antara guru dan murid. Penelitian ini mengajukan pertanyaan kepada responden yang menjadi mahasiswa asing di Universitas Al-Azhar, Kairo, untuk menggali pendapat mereka mengenai pandangan, kelayakan atau efektivitas media daring untuk menyampaikan ilmu agama, berdasarkan perhitungan dan pengalaman belajar yang telah mereka alami.

Kata kunci : *efektivitas, pesantren, daring*

Pembahasan

Praktik pesantren daring yang menawarkan pembelajaran disiplin ilmu agama mulai berkembang akhir-akhir ini. Memahami efektivitas pesantren daring dari sudut pandang 235 responden yang terbukti unggul, diterima sebagai mahasiswa asing di Universitas Al-Azhar Kairo serta berpartisipasi dalam forum kajian dan talaqqi. Sebanyak 45,5% dari responden menyatakan bahwa materi agama, teologi, syariat, dan cabang-cabangnya sulit dipahami sepenuhnya melalui sistem pembelajaran daring (misalnya, program pesantren online). Namun, 21,7% responden berpendapat sebaliknya, meyakini bahwa pembelajaran agama secara daring tetap memungkinkan pencapaian pemahaman yang baik bagi peserta program pesantren online.

-selesai-